

Kartu Gambar dan Video: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa

Arivan Mahendra¹

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

¹23052160019_uin@radenfatah.ac.id

*Correspondence

DOI: [10.38073/pelita.v3i1.3465](https://doi.org/10.38073/pelita.v3i1.3465)

Received: October 2025

Revised: October 2025

Accepted: November 2025

Published: November 2025

Abstract

This study aims to analyze the importance of learning media innovation and the challenges faced by teachers and students in utilizing Islamic Religious Education (PAI) learning media at SD Negeri 8 Tanjung Lago. The research is motivated by the need to improve the effectiveness of PAI learning so that it becomes more engaging, interactive, and capable of enhancing students' understanding of religious values. This study employs a qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using content analysis techniques to obtain an in-depth description of learning media innovation practices in the school. The findings reveal that innovative learning media, such as pictures, flashcards, videos, and teaching aids, play a crucial role in helping students understand abstract concepts in Islamic teachings. The use of varied media enhances students' motivation, comprehension, and learning outcomes. Furthermore, media innovation encourages teachers' creativity in designing more engaging lessons and fosters students' social and collaborative skills. Therefore, learning media innovation significantly contributes to improving the quality of Islamic Religious Education at SD Negeri 8 Tanjung Lago.

Keywords: *Innovation; Learning Media; Islamic Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya inovasi media pembelajaran serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 8 Tanjung Lago. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI agar lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai praktik inovasi media pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran, seperti penggunaan gambar, kartu, video, dan alat peraga, berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam ajaran agama Islam. Penerapan media yang bervariasi mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, inovasi media juga mendorong kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik serta menumbuhkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 8 Tanjung Lago.

Kata Kunci: *Inovasi; Media Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Di SD Negeri 8 Tanjung Lago, yang terletak di daerah kabupaten dengan akses teknologi yang berkembang namun belum sepenuhnya merata, tantangan dalam pembelajaran PAI cukup kompleks. Meskipun akses terhadap perangkat komputer dan internet mulai tersedia, infrastruktur dan keterampilan dalam memanfaatkannya masih terbatas. Situasi ini menuntut para pendidik, khususnya guru PAI, untuk berinovasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif.

Di era modern ini, pendidikan menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan sebelumnya. Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan ¹. Institusi pendidikan perlu beradaptasi dan mengimplementasikan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa saat ini ². PAI, sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia, berfungsi tidak hanya untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa, terutama pada usia remaja yang merupakan fase kritis dalam pembentukan identitas ³.

Praktik pengajaran PAI sering kali menghadapi tantangan, termasuk rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik sering kali membuat siswa kehilangan ketertarikan untuk mempelajari nilai-nilai agama yang seharusnya menjadi landasan dalam kehidupan mereka ⁴. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan kreatif dalam pengajaran PAI.

Disisi lain, teknologi memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi media pembelajaran, seperti video edukasi, aplikasi interaktif, dan alat peraga digital, dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan relevan. Dengan menggunakan media yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep PAI karena media tersebut mampu menyajikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan ⁵. SD Negeri 8 Tanjung Lago menyadari pentingnya inovasi media pembelajaran dalam mengajar PAI, dengan komitmen untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi guna menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka.

Namun, dalam penerapan inovasi media pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kondisi lokal yang mungkin berbeda dari sekolah di daerah

¹ Kalfaris Lalo, "Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi," *Jurnal Ilmu Kepolisian* 12, no. 2 (2018): 8.

² Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, dan Amat Nyoto, "Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, vol. 1, 2016, 263–78.

³ Yenni Hartati, "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (2021): 335–42.

⁴ Anisa Zaenatun et al., "Pengaruh pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2021): 183–94.

⁵ Adi Rosadi, Bambang Qomaruzzaman, dan Qiqi Yuliati Zaqiah, "Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1876–83.

perkotaan yang sudah lebih maju dalam infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk inovasi media pembelajaran PAI yang diterapkan di SD Negeri 8 Tanjung Lago. Penelitian ini akan mengidentifikasi pentingnya inovasi media pembelajaran dan efektivitas berbagai media yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 8 Tanjung Lago. Jenis penelitian ini dipilih karena dapat menangkap kompleksitas pengalaman dan pandangan siswa serta guru dalam menggunakan media pembelajaran⁶. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 8 Tanjung Lago, dengan subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media tersebut. Sementara itu, dokumentasi mencakup pengumpulan materi pembelajaran dan alat yang digunakan dalam kelas.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi, di mana peneliti mengidentifikasi isi dari data penelitian untuk menggambarkan inovasi media pembelajaran PAI⁷. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai penerapan inovasi media pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Inovasi media pembelajaran merupakan aspek krusial dalam meningkatkan efektivitas pendidikan, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)⁸. Dengan memanfaatkan berbagai media yang inovatif, pengajaran PAI dapat menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Penggunaan media seperti video interaktif, aplikasi *mobile*, dan alat peraga yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar⁹. Media yang kreatif ini membantu siswa lebih tertarik untuk memahami materi ajaran agama, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Materi PAI sering kali mengandung konsep-konsep yang abstrak dan kompleks.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

⁷ Namirah Adelliani, Citra Afny Sucirahayu, dan Azmiya Rahma Zanjabila, *Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2023).

⁸ Suriyati Suriyati et al., "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Materi Pelajaran PAI di SMP Negeri 35 Sinjai," *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 4, no. 02 (2024): 77–83.

⁹ M Yusri, Ali Akbar, dan Agus Basri, "Problematisasi Pendidikan Agama Islam di Era Modern," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5, no. 2 (2024): 83–91.

Inovasi media pembelajaran, seperti simulasi, animasi, dan presentasi multimedia, memungkinkan siswa untuk melihat dan merasakan konsep tersebut secara lebih konkret. Hal ini membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik. Dengan penggunaan media yang inovatif, siswa dapat lebih mudah memahami ide-ide kompleks dalam konteks yang lebih jelas dan menarik ¹⁰.

Selain itu, media pembelajaran yang inovatif dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital yang memungkinkan diskusi online, kolaborasi, dan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Keterlibatan aktif ini sangat penting untuk membangun sikap dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama. Dengan pendekatan yang interaktif, siswa dapat merasa lebih terlibat dan berkontribusi dalam pembelajaran ¹¹.

Inovasi media pembelajaran juga mendukung pembelajaran berbasis teknologi, di mana siswa yang akrab dengan perangkat digital dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dan mudah. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa ¹². Selain itu, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pendidikan.

Selain memfasilitasi pemahaman materi, inovasi media pembelajaran juga membantu siswa mengembangkan keterampilan penting di abad 21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan memanfaatkan media yang beragam, siswa diajak untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan berinovasi dalam konteks ajaran agama ¹³. Pengembangan keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Akhirnya, inovasi media pembelajaran memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi PAI dalam konteks yang relevan dengan kehidupan siswa. Dengan menghubungkan ajaran agama dengan isu-isu sosial dan budaya terkini, siswa dapat melihat relevansi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan dan keputusan sehari-hari. Oleh karena itu, inovasi media pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik, menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Tantangan Implementasi Inovasi Media Pembelajaran

Pelaksanaan inovasi media pembelajaran di SD Negeri 8 Tanjung Lago tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh guru dan pihak sekolah. Meskipun ada banyak manfaat dari penerapan media pembelajaran yang inovatif, tantangan ini perlu diidentifikasi dan diatasi agar proses belajar mengajar dapat berjalan

¹⁰ A Wathon, "Meningkatkan Nalar Siswa Dengan Pembelajaran Animasi," *Sistim Informasi Manajemen* 2, no. 2 (2019): 1–17.

¹¹ Anis Maisaroh dan A Wathon, "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif," *Sistim Informasi Manajemen* 2, no. 1 (2019): 17–47.

¹² Nanang Gesang Wahyudi dan Jatun Jatun, "Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 444–51.

¹³ Muammar Khadafie, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Merdeka Belajar," *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 72–83.

dengan efektif. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan:

a. Tantangan Keterbatasan Sumber Daya

Salah satu tantangan utama dalam implementasi inovasi media pembelajaran adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas teknologi maupun materi pembelajaran¹⁴. Banyak sekolah yang belum memiliki akses yang memadai terhadap alat dan teknologi yang diperlukan untuk menerapkan media pembelajaran yang inovatif, seperti proyektor, komputer, atau koneksi internet yang stabil.

b. Tantangan Keterbatasan Waktu

Dalam konteks kurikulum yang padat, guru sering kali merasa kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif¹⁵. Keterbatasan waktu ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan media dan pembelajaran secara keseluruhan.

c. Tantangan Pengetahuan dan Keterampilan Guru

Tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif¹⁶. Beberapa guru mungkin merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi atau media modern dalam pengajaran mereka.

d. Tantangan Keterlibatan Siswa

Beberapa siswa mungkin kurang tertarik atau terlibat dalam kegiatan pembelajaran meskipun menggunakan media yang inovatif. Ketidaktifan ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi atau minat terhadap materi yang diajarkan¹⁷.

e. Tantangan Kurangnya Umpan Balik

Kurangnya umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media pembelajaran dapat membuat guru sulit untuk mengevaluasi efektivitas media yang diterapkan. Tanpa umpan balik yang memadai, sulit untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan¹⁸.

Dampak Inovasi Media Pembelajaran PAI terhadap Pembelajaran

Penggunaan media kartu gambar dan video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 8 Tanjung Lago memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa. Media ini menarik minat siswa untuk

¹⁴ Husnul Khotimah, Eka Yuli Astuti, dan Desi Apriani, "Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan)," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019.

¹⁵ Nurul Istiqomah, Lisdawati Lisdawati, dan Adiyono Adiyono, "Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah," *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 85–106.

¹⁶ Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani, "Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019.

¹⁷ Muammar Muammar dan Suhartina Suhartina, "Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak," *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 176–88.

¹⁸ Muammar dan Suhartina.

berpartisipasi aktif karena daya tarik visualnya, membuat mereka lebih antusias terlibat dalam pembelajaran. Kartu gambar yang berwarna-warni dan video yang menggambarkan kisah atau nilai-nilai agama membuat siswa merasa tertarik untuk turut serta dalam diskusi dan kegiatan kelas¹⁹. Di SD Negeri 8 Tanjung Lago, siswa menjadi lebih berani menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan merespons teman-teman mereka, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan komunikasi serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif.

Media kartu gambar dan video juga memfasilitasi pengembangan kemampuan interaksi dan komunikasi. Siswa sering kali bekerja dalam kelompok kecil untuk memahami materi, di mana mereka dapat saling berdiskusi dan bergiliran menjelaskan konsep yang dipelajari dari gambar atau video. Ini membantu mereka berlatih berbicara dengan jelas, mendengarkan orang lain, serta merespons dengan positif²⁰. Dalam konteks kolaborasi, media ini mendorong siswa di SD Negeri 8 Tanjung Lago untuk berbagi tanggung jawab dalam tugas kelompok, seperti menyusun presentasi atau cerita berdasarkan materi visual yang mereka peroleh. Aktivitas ini mengajarkan mereka untuk menghargai peran setiap anggota kelompok, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta menguatkan keterampilan bekerja dalam tim.

Selain itu, kartu gambar dan video menumbuhkan sikap empati dan toleransi di antara siswa. Video yang menampilkan contoh-contoh moral atau kisah tokoh teladan memungkinkan siswa untuk lebih memahami perasaan dan pengalaman orang lain, membantu mereka mengembangkan rasa empati²¹. Diskusi tentang pengalaman dan pandangan teman-teman setelah menonton video juga mendorong siswa untuk lebih menghargai perbedaan dan menerima perspektif yang beragam, sehingga membentuk sikap toleransi yang lebih baik²². Di samping itu, kegiatan ini mengajak siswa untuk merefleksikan nilai-nilai yang telah dipelajari, seperti saling menghargai dan berempati, serta menerapkannya dalam interaksi sosial mereka sehari-hari. Melalui berbagai aktivitas ini, penggunaan kartu gambar dan video terbukti efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa di SD Negeri 8 Tanjung Lago dalam pembelajaran PAI.

Selain itu, inovasi media pembelajaran PAI di SD Negeri 8 Tanjung Lago memberikan dampak signifikan terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan media seperti gambar, kartu, video, dan buku tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI.

Dalam wawancara mengenai inovasi media pembelajaran PAI, Ibu Hartati Putri, S.Pd, selaku guru PAI di SD Negeri 8 Tanjung Lago, menjelaskan pentingnya inovasi dalam proses belajar mengajar. Menurutnya, inovasi sangat penting karena membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

¹⁹ Muhammad Ilham et al., *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi* (Jejak Pustaka, 2023).

²⁰ Dewi Maryam et al., "Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50.

²¹ Gilang Mas Ramadhan dan M Furqon Alhadiq, "Articulate storyline dan powerpoint sebagai media pembelajaran inovatif berbasis ICT untuk meningkatkan keterampilan sosial," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 6, no. 4 (2023).

²² Zeni Fatmawati dan A Wathon, "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran," *Sistim Informasi Manajemen* 2, no. 1 (2019): 188–214.

"Dengan adanya variasi media pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis."

Ibu Hartati juga menjelaskan bahwa tujuan penggunaan berbagai media seperti gambar, kartu, video, dan buku adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep PAI. Ia menyatakan,

"Masing-masing media memiliki kelebihan yang dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda."

Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media tidak hanya didasarkan pada keberagaman, tetapi juga pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Terkait penggunaan media gambar, informan mengungkapkan bahwa ia memanfaatkan gambar untuk menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti tata cara sholat dan ibadah haji.

"Dengan gambar, siswa lebih mudah membayangkan dan memahami materi yang diajarkan."

Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan media gambar sangat positif. *"Mereka lebih tertarik dan antusias ketika saya menggunakan gambar."*

Ibu Hartati juga menggunakan media kartu yang dibuat dari Canva dalam pembelajaran PAI, di mana kartu berisi kata-kata kunci atau gambar disusun sesuai dengan materi yang diajarkan.

"Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta dapat bekerja sama dalam kelompok. Hal ini membantu siswa belajar secara aktif dan meningkatkan keterampilan sosial serta kecerdasan interpersonal mereka."

Penggunaan media video berbasis Canva atau Cap Cut juga sangat diandalkan oleh informan. Ia menjelaskan bahwa video digunakan terutama untuk menjelaskan cerita sejarah Islam atau cara beribadah.

"Video sangat efektif, terutama untuk siswa yang lebih suka belajar melalui visual."

Hal ini membuktikan bahwa media video mampu memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada siswa.

"Mereka lebih memahami materi daripada hanya mendengar penjelasan."

Di sisi lain, meskipun Ibu Hartati sering menggunakan buku sebagai referensi utama, ia mengombinasikannya dengan media lain agar pembelajaran tidak monoton.

"Buku membantu siswa untuk belajar secara mendalam dan mandiri."

Namun, guru ini juga menyadari bahwa kombinasi media diperlukan agar pembelajaran lebih menarik dan relevan. Saat ditanya mengenai media yang paling efektif, informan menyatakan bahwa semua media saling melengkapi.

"Gambar membantu visualisasi, kartu membuat siswa aktif, video memberikan pengalaman nyata, dan buku menjadi panduan utama."

Ia menyebut bahwa video mungkin yang paling efektif karena siswa dapat melihat langsung dan lebih mudah mengingatnya.

Dalam menjelaskan tantangan yang dihadapi, Ibu Hartati mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu dalam persiapan dan penggunaan media menjadi kendala utama. Namun, dengan manajemen kelas yang baik, tantangan ini bisa diatasi.

"Saya juga harus memastikan bahwa semua siswa terlibat, terutama mereka yang kurang suka belajar dengan media tertentu."

Ibu Hartati mengamati adanya peningkatan pemahaman dan prestasi siswa setelah penggunaan berbagai media. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi, yang tercermin dalam peningkatan hasil ujian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran PAI berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sebagai saran untuk peningkatan penggunaan media pembelajaran PAI, informan berharap agar sekolah dapat menambah fasilitas komputer, serta pentingnya dukungan terhadap pengembangan profesionalisme guru.

“Pelatihan bagi guru untuk membuat media yang kreatif juga sangat penting.”

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran PAI di SD Negeri 8 Tanjung Lago sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta membentuk keterampilan sosial yang lebih baik.

Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat diidentifikasi:

a. Peningkatan Pemahaman Materi

Salah satu dampak utama dari inovasi media pembelajaran adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI²³. Media visual seperti gambar dan video membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mereka dapat memahami informasi dengan lebih baik. Misalnya, ketika siswa melihat video tentang kisah nabi, mereka tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga melihat konteks dan peristiwa yang terjadi, yang membuat pelajaran lebih hidup dan mudah diingat.

b. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Siswa cenderung lebih antusias belajar ketika mereka diajak menggunakan media yang menarik, seperti video interaktif atau permainan berbasis kartu²⁴. Keterlibatan aktif dalam pembelajaran ini membuat mereka merasa bahwa pelajaran tidak monoton, sehingga mendorong mereka untuk lebih rajin belajar.

c. Memfasilitasi Pembelajaran yang Diferensiasi

Inovasi media pembelajaran memungkinkan guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Dengan menggunakan berbagai media, guru dapat menjangkau siswa dengan berbagai gaya belajar—visual, auditori, atau kinestetik. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

d. Peningkatan Hasil Belajar

Dampak langsung dari penggunaan media inovatif dalam pembelajaran PAI terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa²⁵. Evaluasi menunjukkan bahwa

²³ Maryam et al., “Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual.”

²⁴ Anis Khofifatun Nafilah, Mabnunah Mabnunah, dan Nurul Zainab, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak,” *YASIN* 3, no. 5 (2023): 1146–64.

²⁵ Yasrida Yanti Sihombing, “Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring pada siswa,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 187.

siswa yang belajar dengan media pembelajaran yang variatif cenderung mendapatkan nilai yang lebih baik dalam ujian dan tugas dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan media tersebut. Peningkatan ini mencerminkan bahwa inovasi media berkontribusi pada pencapaian akademik siswa.

e. Peningkatan Kreativitas Guru

Inovasi media pembelajaran juga memberikan dampak positif bagi guru. Dengan menggunakan berbagai jenis media, guru didorong untuk lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran²⁶. Hal ini mendorong guru untuk terus mencari cara baru dan menarik untuk menyampaikan materi, sehingga mengembangkan profesionalisme mereka sebagai pendidik.

KESIMPULAN

Inovasi media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Penggunaan media yang bervariasi di SD Negeri 8 Tanjung lago seperti gambar, kartu, video, dan alat peraga lainnya membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam ajaran agama, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Melalui pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif. Selain itu, media pembelajaran yang inovatif juga mendukung diferensiasi pembelajaran, memungkinkan guru untuk memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar siswa secara lebih efektif.

Dampak positif dari penerapan inovasi media pembelajaran terlihat dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa. Dengan pengalaman belajar yang lebih kaya, siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal melalui kegiatan kolaboratif. Selain itu, inovasi media juga memacu kreativitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Kendati demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan keterampilan guru masih perlu diatasi untuk memastikan implementasi inovasi ini dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelliani, Namirah, Citra Afny Sucirahayu, dan Azmiya Rahma Zanjabila. *Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2023.
- Fatmawati, Zeni, dan A Wathon. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2, no. 1 (2019): 188–214.
- Hartati, Yenni. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (2021): 335–42.
- Ilham, Muhammad, Dwahy Dinda Sari, Lina Sundana, Fadhlur Rahman, Nurul Akmal, dan Sarah Fazila. *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi*. Jejaka Pustaka, 2023.
- Istiqomah, Nurul, Lisdawati Lisdawati, dan Adiyono Adiyono. "Reinterpretasi Metode

²⁶ Ifni Oktiani, "Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik," *Jurnal kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32.

- Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 85–106.
- Khadafe, Muammar. “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Merdeka Belajar.” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 72–83.
- Khotimah, Husnul, Eka Yuli Astuti, dan Desi Apriani. “Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan).” In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019.
- Lalo, Kalfaris. “Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi.” *Jurnal Ilmu Kepolisian* 12, no. 2 (2018): 8.
- Maisaroh, Anis, dan A Wathon. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2, no. 1 (2019): 17–47.
- Maryam, Dewi, Fia Febiola, Sari Dian Agami, dan Ulya Fawaida. “Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muammar, Muammar, dan Suhartina Suhartina. “Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak.” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 176–88.
- Nafilah, Anis Khofifatun, Mabnunah Mabnunah, dan Nurul Zainab. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.” *YASIN* 3, no. 5 (2023): 1146–64.
- Oktiani, Ifni. “Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.” *Jurnal kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32.
- Ramadhan, Gilang Mas, dan M Furqon Alhadiq. “Articulate storyline dan powerpoint sebagai media pembelajaran inovatif berbasis ICT untuk meningkatkan keterampilan sosial.” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 6, no. 4 (2023).
- Rosadi, Adi, Bambang Qomaruzzaman, dan Qiqi Yuliati Zaqiah. “Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1876–83.
- Sawitri, Erwin, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani. “Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.” In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019.
- Sihombing, Yasrida Yanti. “Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring pada siswa.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 187.
- Suriyati, Suriyati, Prima Mytra, Makmur Jaya Nur, dan Wahdania Wahdania. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Materi Pelajaran PAI di SMP Negeri 35 Sinjai.” *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 4, no. 02 (2024): 77–83.
- Wahyudi, Nanang Gesang, dan Jatun Jatun. “Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 444–51.
- Wathon, A. “Meningkatkan Nalar Siswa Dengan Pembelajaran Animasi.” *Sistim Informasi Manajemen* 2, no. 2 (2019): 1–17.
- Wijaya, Etistika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, dan Amat Nyoto. “Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global.” In

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 1:263–78, 2016.

Yusri, M, Ali Akbar, dan Agus Basri. “Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Modern.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5, no. 2 (2024): 83–91.

Zaenatun, Anisa, Anisa Atha Setiani, Reza Farrah, Rosa Widyastuti, dan Ani Nur Aeni. “Pengaruh pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2021): 183–94.